

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transisi kebijakan dari *Merida Initiative* menuju *U.S.-Mexico Bicentennial Framework for Security, Public Health, and Safe Communities (2021–2025)* merepresentasikan perubahan pendekatan dalam kerja sama keamanan bilateral antara Amerika Serikat dan Meksiko dalam menghadapi ancaman perdagangan narkoba transnasional. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang lebih berorientasi pada penegakan hukum, *Bicentennial Framework* mengintegrasikan aspek keamanan, kesehatan publik, dan pembangunan komunitas melalui penguatan koordinasi antarlembaga, pertukaran intelijen, pengawasan prekursor kimia, serta penguatan kapasitas penegakan hukum. Implementasi kerja sama ini menunjukkan adanya perubahan dalam tata kelola keamanan bilateral yang lebih komprehensif sebagai respons terhadap berkembangnya ancaman kartel narkoba yang semakin kompleks dan adaptif.

Berdasarkan perspektif *human security*, implementasi *Bicentennial Framework* memberikan dampak yang berbeda pada setiap dimensi keamanan manusia. Pada dimensi *health security*, terdapat perkembangan positif yang ditunjukkan melalui penurunan angka kematian akibat overdosis opioid di Amerika Serikat serta penguatan pendekatan kesehatan publik dalam penanganan penyalahgunaan narkoba. Pada dimensi *environmental security*, peningkatan

pengawasan terhadap prekursor kimia dan penindakan terhadap laboratorium narkoba ilegal menunjukkan kontribusi terhadap upaya mengurangi risiko pencemaran lingkungan akibat produksi narkoba sintetis. Sementara itu, pada dimensi *personal security*, terjadi kecenderungan penurunan jumlah pembunuhan di Meksiko, meskipun tingkat kekerasan masih berada pada level yang tinggi. Adapun pada dimensi *economic security*, *food security*, *community security*, dan *political security*, berbagai bentuk kerentanan masih terlihat, ditandai oleh tingginya ketimpangan sosial-ekonomi, gangguan terhadap kehidupan komunitas, serta masih kuatnya pengaruh organisasi kriminal terhadap stabilitas sosial dan politik di sejumlah wilayah Meksiko.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Bicentennial Framework* telah memberikan kontribusi terhadap penguatan *human security*, namun dampaknya belum dirasakan secara merata pada seluruh dimensi keamanan manusia. Keberadaan organisasi kriminal transnasional yang adaptif, perbedaan prioritas kebijakan antara Amerika Serikat dan Meksiko, serta berbagai tantangan dalam implementasi kerja sama bilateral menjadi faktor yang memengaruhi keberlanjutan hasil yang dicapai. Oleh karena itu, penguatan *human security* dalam konteks perdagangan narkoba tidak hanya memerlukan keberlanjutan kerja sama di bidang penegakan hukum, tetapi juga membutuhkan penguatan kebijakan pembangunan sosial, kesehatan publik, tata kelola pemerintahan, serta pemberdayaan masyarakat agar berbagai bentuk kerentanan yang menjadi akar berkembangnya kejahatan terorganisasi dapat dikurangi secara berkelanjutan.

## 4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Hubungan Internasional, khususnya pada studi keamanan nontradisional yang menggunakan perspektif *human security* dalam menganalisis ancaman kejahatan transnasional. Pendekatan *human security* memungkinkan analisis yang tidak hanya berfokus pada keamanan negara, tetapi juga pada berbagai bentuk kerentanan yang dihadapi individu dan masyarakat akibat perdagangan narkoba. Oleh karena itu, penelitian mengenai kerja sama internasional dalam menghadapi kejahatan transnasional diharapkan semakin banyak mengintegrasikan perspektif keamanan manusia agar mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak kebijakan terhadap berbagai dimensi kehidupan masyarakat.